



**MERDEKA
BELAJAR**



Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah yang Menyenangkan Melalui Aktivitas Kreatif Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan Jenjang SD

Mari Bersama Ciptakan Lingkungan
Belajar yang Inklusif, Berkebinekaan, dan
Aman bagi Semua



Pengantar

Dalam waktu dekat, satuan pendidikan akan melaksanakan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Tahun Ajaran 2024/2025 yang merupakan kegiatan pertama bagi peserta didik baru di sekolah untuk pengenalan program, tata kelola, sarana dan prasarana sekolah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan diri, dan pembinaan awal kultur Sekolah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru bahwa dalam MPLS perlu dilakukan kegiatan yang bersifat edukatif dan kreatif untuk mewujudkan sekolah sebagai tempat belajar yang aman, ramah anak dan nyaman bagi peserta didik.

Sejalan dengan hal tersebut, serta dalam rangka implementasi pencegahan kekerasan sebagai mandat Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (PPKSP) dan implementasi Sehat Jiwa sebagai salah satu fokus dalam Program Gerakan Sekolah Sehat (GSS), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menyediakan panduan sosialisasi PPKSP pada saat pelaksanaan MPLS, untuk mewujudkan lingkungan belajar yang inklusif, berkebinekaan, dan aman bagi semua, melalui materi yang sederhana dan efektif sehingga dapat digunakan di setiap jenjang.

Linimasa Aktivitas

Aktivitas	Durasi
Mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> .	10 Menit
Mengajak peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, berkebinekaan, dan aman bagi semua.	25 Menit
Mengajak peserta didik untuk menonton bareng film pendek pencegahan kekerasan.	20 Menit
Memainkan permainan Boleh dan Tidak Boleh.	5 Menit
Mengajak peserta didik untuk mengenali emosi diri dengan Roda dan Catatan Perasaan.	15 Menit
Memasang poster bentuk-bentuk kekerasan.	15 Menit
Aktivitas kreatif ini dapat dilakukan secara berurutan dalam waktu 90 menit (2 JP)	

Catatan:

Setiap aktivitas bisa dilakukan sewaktu-waktu menyesuaikan program MPLS yang sudah disiapkan Satuan Pendidikan.

Setiap aktivitas dapat Bapak dan Ibu Guru manfaatkan untuk proses belajar mengajar di kelas.

Memulai Aktivitas Bersama Peserta Didik dengan *Ice Breaking*

Dalam mengenalkan lingkungan sekolah kepada peserta didik baru, Bapak dan Ibu Guru dapat mengisinya dengan *ice breaking* saat perkenalan, awal acara, atau di sela-sela acara.

Ice breaking akan menciptakan suasana rileks dan ceria sehingga peserta didik lebih bersemangat untuk mengikuti acara.

Berbagai contoh *ice breaking* dapat Bapak dan Ibu Guru dapatkan melalui Buku Aktivitas Kreatif yang tersedia untuk berbagai jenjang.

Rekomendasi *Ice Breaking* Jenjang SD

Aku dan Temanku Istimewa

Aktivitas

Guru Mengajarkan sebuah lagu dengan gerakan yang diikuti anak-anak

- Lagu 1 :
Aku Istimewa

Sumber:

<https://bit.ly/Akuistimewa>

- Lagu 2 :
Aku dan Temanku

Sumber :

<https://bit.ly/Akudantemanku>

Perlengkapan

Pemutar musik atau alat musik jika ada.

Unduh berbagai contoh ide *ice breaking* lainnya pada tautan:

<https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/jenjang-sd/>

Membuka dengan Menyanyikan Lagu Profil Pelajar Pancasila Bersama



Novia Bachmid, Alfyy Rev, Tri Adinata - Lagu Profil Pelajar Pancasila

Tautan lagu Profil Pelajar Pancasila:

<https://bit.ly/laguprofilpelajarpncasila>

Mari bersama mewujudkan sekolah yang kita cita-citakan,
dimana murid memiliki kompetensi dan karakter Pancasila.

Aktivitas Mengenalkan Bentuk-bentuk Kekerasan untuk Cegah Kekerasan di Sekolah

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 ada 6 bentuk kekerasan yang mungkin terjadi di lingkungan satuan pendidikan.

1. Kekerasan Fisik,
2. Kekerasan Psikis,
3. Perundungan,
4. Kekerasan Seksual,
5. Diskriminasi dan Intoleransi,
6. Kebijakan yang mengandung kekerasan.

Bapak dan Ibu Guru dapat menjelaskan bentuk-bentuk kekerasan ini kepada peserta didik baru sambil menayangkan video berikut:

<https://bit.ly/video6bentukkekerasan>

Paparan tentang bentuk-bentuk kekerasan dapat diunduh pada:

<https://bit.ly/materimplsppksp-sd>

Jangan lupa ajak orang tua berdiskusi dan mengajak bergerak bersama untuk mewujudkan lingkungan yang aman dan nyaman baik di sekolah maupun di rumah ya!

Permainan Boleh dan Tidak Boleh

Setelah mengenali bentuk-bentuk kekerasan, yuk kita main permainan boleh dan tidak boleh.

Contoh Soal



TIDAK BOLEH

Sentuhan yang tidak boleh dilakukan adalah sentuhan yang menyakiti tubuh atau perasaan, seperti mendorong atau memukul teman kita saat bermain bersama karena dapat melukai tubuh orang lain.

Saat kita tidak mau disentuh, kita bisa menolak dengan mengatakan;

1. Stop! Aku tidak mau wajahku dipegang.
2. Maaf, saat ini aku sedang tidak ingin dipeluk.
3. Hei, aku tidak suka kalau kamu mendorongku.
4. Aku tidak mau dipaksa untuk ikut kamu.

Unduh contoh soal boleh dan tidak boleh lainnya:

<https://bit.ly/bolehtidakboleh-ppksp>

Keterangan:

Soal permainan juga bisa bapak/Ibu guru sesuaikan sesuai jenjang pendidikan masing-masing.

Aktivitas Nonton Bareng (Nobar) Konten PPKSP

Peserta didik baru nonton bareng video-video pencegahan kekerasan di sekolah yang dapat dipilih melalui *playlist* berikut.

Jenjang SD:

https://www.youtube.com/watch?v=88d_6sI5Zek&list=PLR7m-muJtxC0Uy8cLOH6fdvxoCoPjqJ23Q&pp=iAQB

Ulas Film Bersama dengan Pertanyaan Pemantik Diskusi

1. Apa yang bisa kita lakukan saat teman kita mengalami kekerasan?
2. Bagaimana caranya mencegah perundungan agar tidak terjadi di sekitar kita?
3. Mengapa kekerasan tidak boleh terjadi?

Tentu saja Bapak dan Ibu Guru dapat menyesuaikan pertanyaan diskusi sesuai dengan kebutuhan masing-masing ya!

Aktivitas Roda dan Catatan Perasaan

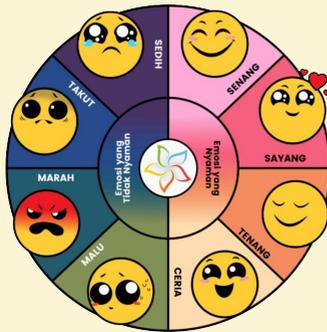
Ajak peserta didik mengisi Roda dan Catatan Perasaan yang menggambarkan emosi yang dirasakan.

Instruksikan peserta didik untuk menentukan perasaannya melalui ekspresi wajah pada roda dan catatan perasaan.

Bertanyalah ke peserta didik:

1. Apa yang sedang kamu rasakan saat ini?
2. Mengapa kamu merasa demikian?

Roda Perasaan



Catatan Perasaan

(opsi menggambar)

Hari/tanggal: _____
Hari ini aku merasa... (beri tanda ✓)

 <input type="checkbox"/> Senang	 <input type="checkbox"/> Malu
 <input type="checkbox"/> Sayang	 <input type="checkbox"/> Takut
 <input type="checkbox"/> Tenang	 <input type="checkbox"/> Sedih
 <input type="checkbox"/> Ceria	 <input type="checkbox"/> Marah

Coba gambarkan, kejadian apa yang membuatmu merasa begitu.

*setiap peserta didik mendapat 3-4 lembar untuk diisi selama beberapa hari

Tujuan

Aktivitas ini yakni melatih kepekaan peserta didik dalam menyadari emosi yang dirasakan sehari-hari untuk mengasah kemampuan berempati.

Catatan: Desain Roda dan Catatan Perasaan dapat disesuaikan masing-masing sesuai kreativitas bapak dan ibu guru dan peserta didik.

Memasang Poster Bentuk-Bentuk Kekerasan di Sekolah

Ajak peserta didik baru untuk bersama-sama memasang poster Bentuk-Bentuk Kekerasan di sekolah.

Unduh poster sesuai jenjang sekolah dan ikuti panduannya pada laman:

<https://merdekadarikekerasan.kemdikbud.go.id/konten-ppksp/>

**6 KEKERASAN
DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN
YANG PERLU KAMU KETAHUI**

Illustration of a teacher and students.

1 KEKERASAN FISIK
Melukai tubuh orang lain seperti memukul, menendang, berkejaran, terlibat tawuran, dan tindakan menyakiti anggota badan lainnya.

Illustration of a boy hitting a girl with a stick.

2 KEKERASAN PSIKIS
Memhina, menakuti, atau membuat perasaan orang lain tidak nyaman, seperti mengucuk nama panggilan, mempermalukan, menfitnah orang lain, dan lainnya.

Illustration of a girl being teased by a boy.

3 PERUNDANGAN / BULLYING
Mengakuti tubuh dan perasaan orang lain yang dianggap lebih lemah atau berbeda secara berulang kali, seperti teman atau kakak kelas yang sering meminta uang, barang secara paksa atau guru yang selalu meledek siswa di depan kelas karena tidak bisa menjawab soal.

Illustration of a boy bullying a girl in a wheelchair.

4 KEKERASAN SEKSUAL
Perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, mengering, memperontankan, atau memotret area pribadi tubuh seseorang, seperti mulut, dada, alat kelamin, dan pantat, karena ketimpangan rasisi kuasa dan gender.

Illustration of a boy in a blue uniform harassing a girl.

5 DISKRIMINASI DAN INTOLERANSI
Membedakan, memilih-milih, atau membatasi orang lain karena latar belakang yang berbeda seperti suku/etnis, agama, kepercayaan, warna kulit, bentuk rambut, jenis kelamin, kemampuan akademik, mental, fisik, dan lainnya.

Illustration of a girl being excluded by a group of boys.

6 KEBIJAKAN YANG MENGANDUNG KEKERASAN
Peraturan yang berpotensi atau menimbulkan terjadinya kekerasan yang dilakukan oleh guru, tenaga kependidikan, anggota komite sekolah, kepala sekolah, dan/atau kepala dinas pendidikan.

Kamu juga perlu tahu kalau enam bentuk kekerasan itu bisa dilakukan secara fisik, verbal, non verbal, maupun melalui media sosial atau teknologi, lho!

Illustration of a teacher and a student.

Kita semua berhak belajar di lingkungan yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Maka, saat mengalami kekerasan, mungkin kamu akan merasa takut dan tidak nyaman. Namun, kamu bisa memilih untuk berani bercerita kepada Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di sekolah, atau kepada orang tua, guru, dan orang dewasa yang kamu percaya.

Illustration of a girl talking to a teacher.

Jika kamu mengetahui atau melihat ada temanmu yang mengalami kekerasan, jangan ikut-ikutan untuk bersikap jahat ya. Temanmu dia untuk melaporkan kepada Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di sekolahmu.

Illustration of a girl reporting to a teacher.

Evaluasi Pelaksanaan

Setelah melaksanakan MPLS untuk Tema Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (PPKSP) kami meminta masukan dari Bapak dan Ibu Guru melalui formulir survei ini sebagai bahan perbaikan pelaksanaan ke depan pada tautan berikut:



<https://bit.ly/surveimplsppksp>